



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

KAMPUS 4 : Jl. Ahmad Yani, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. 55191

☎ 0274 563515, 511830 ext 41211 📠 0877 3820 5614 🌐 fti.uad.ac.id ✉ fti@uad.ac.id

SURAT TUGAS
F2/555.1/B/IX/2023

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan dengan ini memberi tugas kepada nama-nama berikut (terlampir) untuk melaksanakan tugas dalam rangka pemenuhan kewajiban-kewajiban dosen pada tahun akademik 2023/2024 pada bidang-bidang berikut;

1. Pendidikan/Pengajaran
2. Penelitian/Publikasi Ilmiah
3. Pengabdian kepada Masyarakat
4. Penunjang Kinerja Dosen

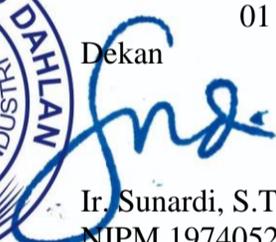
Surat tugas ini diberikan sebagai amanah yang harus dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab serta melaporkan hasilnya ke Dekan.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 16 Shafar 1445 H
01 September 2023 M

Dekan


Ir. Sunardi, S.T., M.T., Ph.D.
NIPM 19740521 200002 111 0862028

Tembusan:

1. Wakil Dekan FTI
2. Para Kaprodi di Lingkungan FTI

S1 INFORMATIKA

1	Drs. Wahyu Pujiyono, M.Kom.
2	Muslihudin, S.T., M.T.
3	Eko Aribowo, S.T., M.Kom.
4	Taufiq Ismail, S.T., M.Cs.
5	Ir. Sri Winiarti, S.T., M.Cs.
6	Ali Tarmuji, S.T., M.Cs.
7	Drs. Tedy Setiadi, M.T.
8	Dr. Ardiansyah, S.T., M.Cs.
9	Dr. Ir. Ardi Pujiyanta, M.T.
10	Muhammad Aziz, S.T., M.Cs.
11	Dewi Soyusiowaty, S.T., M.T.
12	Nur Rochmah DPA., S.T., M.Kom.
13	Fiftin Noviyanto, S.T., M.Cs.
14	Arfiani Nur Khusna, S.T., S.Kom.
15	Herman Yuliansyah, S.T., M.Eng., Ph.D.
16	Anna Hendri Soleliza J., S.Kom., M.Cs.
17	Andri Pranolo, S.Kom., M.Cs.
18	Lisna Zahrotun, S.T., M.Cs.
19	Adhi Prahara, S.Si., M.Cs.
20	Dewi Pramudi Ismi, M.Comp.Sc.
21	Ahmad Azhari, S.Kom., M.Eng.
22	Ir. Ika Arfiani, S.T., M.Cs.
23	Supriyanto, S.T., M.T.
24	Murein Miksa M., S.T., M.T.
25	Jefree Fahana, S.T., M.Kom.
26	Dwi Normawaty, S.T., M.Eng.
27	Ir. Nuril Anwar, S.T., M.Kom.
28	Bambang Robi'in, S.T., M.Eng.
29	Guntur Maulana Zamroni, B.Sc., M.Kom.
30	Dinan Yulianto, S.T., M.Eng.
31	Faisal Fajri Rahani, S.Si., M.Cs.
32	Miftahurrahma Rosyda, S.Kom., M.Eng.
33	Sheraton Prawestri, S.T., M.Sc.

S1 TEKNIK INDUSTRI

1	Dr. Ir. Tri Budiyanto, M.T.
2	Isana Arum Primasari, S.T., M.T.
3	Endah Utami, S.T., M.T.
4	Reni Dwi Astuti, S.T.P., M.T.
5	Annie Purwani, S.T.P., M.T.
6	Dr. Siti Mahsanah Budijati, S.T.P., M.T.
7	Choirul Bariyah, S.T., M.T.
8	Afan Kurniawan, S.T., M.T.
9	Agung Kristanto, S.T., M.T., Ph.D.
10	Utaminingsih Linarti, S.T., M.T.
11	Amalia Yuli Astuti, S.T., M.T.
12	Fatma Hermining Astuti, S.T., M.Sc.
13	Okka Adiyanto, S.T.P., M.Sc.
14	Wandhansari Sekar Jatiningrum., S.T., M.Sc.
15	Muhammad Faishal, S.T., M.Eng.
16	Farid Ma'ruf, S.T., M.Sc.
17	Hayati Mukti Asih, S.T., M.Sc., Ph.D.
18	Syifa Fitriyani, S.T., M.Sc.
19	Hapsoro Agung Jatmiko, S.T., M.Sc.
20	Tatbita Titin Suhariyanto, S.T., M.Sc.

S1 TEKNIK KIMIA

1	Dra. Siti Salamah, M.Si.
2	Dr. Ir. Erna Astuti, S.T., M.T., IPM
3	Imam Santoso, S.T., M.T.
4	Dr. Endah Sulistiawati, S.T., M.T.
5	Dr.-Ing. Suhendra, S.T., M.Sc.
6	Dr. Ir. Zahrul Mufrodi, S.T., M.T., IPM.
7	Agus Aktawan, S.T., M.Eng.
8	Gita Indah Budiarti., S.T., M.T.
9	Lukhi Mulia Sithopyta., S.T., M.T.
10	Shinta Amelia, S.T., M.Eng.
11	Firda Mahira Alfiata Chusna, S.T., M.Eng.
12	Rachma Tia Evitasari, S.T., M.Eng.
13	Dr.rer.nat. Totok Eka Suharto, M.S.
14	Dr. Dhias Cahya Hakika, S.T., M.Sc.

S1 TEKNIK ELEKTRO

1	Wahyu Sapto Aji, S.T., M.T.
2	Nuryono Satya Widodo, S.T., M.Eng.
3	Kartika Firdausy, S.T., M.T.
4	Son Ali Akbar, S.T., M.Eng.
5	Ahmad Raditya Cahya B., S.T., M.Eng.
6	Ir. Alfian Ma'arif, S.T., M.Eng.
7	Ir. Phisca Aditya Rosyady, S.Si., M.Sc.
8	Arsyad Cahya Subrata, S.T., M.T.
9	Liya Yusrina Sabila, S.T., M.T.
10	Haris Imam Karim Fathurahman, M.Sc.
11	Muhammad Miftahul Amri, S.Si., M.Sc.Eng.

S1 TEKNOLOGI PANGAN

1	Ir. Ika Dyah Kumalasari, S.Si., M.Sc., Ph.D.
2	Hary Hariadi Basuki, S.P., M.Sc.
3	Ir. Titisari Juwitaningtyas, S.T.P., M.Sc.
4	Amalya Nurul Khairi, S.T.P., M.Sc.
5	Wahidah Mahanani, S.T.P., M.Sc.
6	Safinta Nurindra R., S.Si., M.Sc.
7	Ir. Ibdal, S.Si., M.Sc., Ph.D.
8	Dr. Nurul Hidayah, S.Si.
9	Dr. Aprilia Fitriani, S.T.P., M.Sc.
10	Ir. Muhammad Mar'ie Sirajuddin, S.Pt., M.Sc.

S2 INFORMATIKA

1	Dr. Imam Riadi, M.Kom.
2	Herman, S.Kom., M.Sc., Ph.D.
3	Dr.Eng. M. Kunta Biddinika, S.T., M.Sc.
4	Rusydi Umar, S.T., M.T., Ph.D.
5	Dr. Murinto, S.Si., M.Kom.

S2 TEKNIK KIMIA

1	Dr. Ir. Siti Jamilatun, M.T.
2	Dr. Ir. Martomo Setyawan, S.T., M.T.
3	Ir. Maryudi, S.T., M.T., Ph.D.
4	Aster Rahayu, S.Si., M.Si., Ph.D.
5	Dr. Eng. Farrah Fadhillah Hanum, S.T., M.Eng.
6	Adi Permadi, S.T., M.T., Ph.D.

S2 TEKNIK ELEKTRO

1	Tole Sutikno, S.T., M.T., Ph.D.
2	Ir. Sunardi, S.T., M.T., Ph.D.
3	Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.
4	Drs. Ir. Abdul Fadlil, M.T., Ph.D.
5	Dr. Ir. Riky Dwi Puriyanto, S.T., M.Eng.



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SLEMAN

Sekretariat : SD Muhammadiyah Sleman

Jln. Letkol Subadri No. 12, Kalakijo Triharjo Sleman Telp 868796

Nomor : 1/ IV.0/A/2024

Lamp : -

Hal : Permohonan menjadi pembicara

Sleman, 1 Rajab 1445 H
13 Januari 2024 M

Kepada Yth:

Afan Kurniawan, S.T., M.T.

Dholina Inang Pambudi, S.Pd., M.Pd

Oktomi Wijaya, S.K.M., M.Sc

Universitas Ahmad Dahlan

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmad, taufik dan hidayah yang diberikan kepada kita. Semoga kita senantiasa dalam bimbingan dan lindungan-Nya aamiin.

Bersama surat ini mohon kiranya Bapak dan Ibu **bersedia menjadi pembicara** pada acara "Pelatihan Pembentukan Tim dan Simulasi Bencana Bagi Sekolah Tingkat Dasar di Kapanewon Sleman Guna Terciptanya Sekolah Siaga Bencana" yang isya Allah akan kami selenggarakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 10 Februari 2024
Jam : 08.00 sd 12.00
Tempat : SMK Muhammadiyah 2 Sleman

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan berkenannya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Ir. H. Zahrul Mufrodi, ST., MT., IPM

NBM. 890402



Drs. H. Edy Kadarisman

NBM.809259



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SLEMAN

Sekretariat : SD Muhammadiyah Sleman

Jln. Letkol Subadri No. 12, Kalakijo Triharjo Sleman Telp 868796

Nomor : 2/ IV.0/A/2024

Lamp : -

Hal : Ucapan terima kasih

Sleman, 29 Rajab 1445 H
10 Februari 2024 M

Kepada Yth:

Afan Kurniawan, S.T., M.T.

Dholina Inang Pambudi, S.Pd., M.Pd

Oktomi Wijaya, S.K.M.,M.Sc

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT,atas segala limpahan rahmad, taufik dan hidayah yang diberikan kepada kita. Semoga kita senantiasa dalam bimbingan dan lindungan-Nya aamiin.

Bersama surat ini haturkan **terima kasih** karena sudah menjadi pembicara pada acara "Pelatihan Pembentukan Tim dan Simulasi Bencana Bagi Sekolah Tingkat Dasar di Kapanewon Sleman GunaTerciptanya Sekolah Siaga Bencana" yang terselenggara pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 10 Februari 2024
Jam : 08.00 sd 12.00
Tempat : SMK Muhammadiyah 2 Sleman

Demikian surat ucapan terima kasih ini kami sampaikan, semoga apa yang telah Bapak dan Ibu sampaikan tercatat sebagai amal ibadah dan menjadi ilmu yang bermanfaat aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Ir. H. Zahrul Mufrodi, ST., MT., I.PM.
NBM. 890402



Drs.H. Edy Kadarisman
NBM.809259

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) UNTUK FASILITAS BELAJAR YANG LEBIH AMAN DI SEKOLAH

Afan Kurniawan, S.T., M.T

Tim Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

Sleman, 10 Februari 2023

K3 DALAM PANDANGAN ISLAM

- Keselamatan dalam bekerja disinggung dalam Quran surat Al Baqarah 195. “Dan belanjakanlah hartamu di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan dan berbuat baiklah karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.
- Tuntutan untuk bekerja dan berkarya dengan aman dan selamat dianjurkan oleh Rasulullah SAW, seperti dalam hadist ‘Tidak boleh menimbulkan bahaya dan tidak boleh pula membahayakan orang lain’ (HR. Ibnu Majjah.Kitab Al Ahkam 2340).

APAKAH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) ITU ?

- Adalah semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kerja maupun orang lain di tempat kerja. (sekolah, rumah, pekerja, murid, mahasiswa, guru, karyawan, dll)
- K3 diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1970 tentang keselamatan kerja yang mendefinisikan tempat kerja sebagai ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja, baik di darat, laut, maupun udara. Termasuk tempat kerja ialah semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian-bagian atau berhubungan dengan tempat kerja tersebut.

MENGAPA K3 DI SEKOLAH PENTING ?

- Setiap anak Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan lingkungan sekolah sehat, aman dan nyaman seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
 - Pasal 79 menjelaskan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan agar kemampuan hidup peserta didik dapat meningkat dalam lingkungan yang sehat, sehingga mereka dapat belajar secara nyaman dan bertumbuh kembang secara optimal untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas
- Risiko kecelakaan dan ancaman kesehatan bisa dialami oleh siapa saja, termasuk juga para siswa-siswi murid sekolah dasar hingga menengah.
- Kecelakaan dan penyakit yang ditimbulkan akibat aktivitas pekerjaan sangat bisa dihindari sedini mungkin bila seluruh elemen sekolah/instansi pendidikan memahami risiko dan bahaya yang bisa saja terjadi di lingkungan sekolah



- Sejumlah siswa melihat bangunan kelas yang ambruk di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kota Batu 08, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Sabtu (26/5/2018). Robohnya atap dua kelas di sekolah itu diduga material bangunan rapuh karena dimakan usia.
- <https://koran-jakarta.com/sekolah-ambruk-2018>



Atap runtuh. SD Muhammadiyah Bogor, Playen, Gunungkidul, DI Yogyakarta, 1 siswa meninggal dunia 8-11-2022, Sumber Suara Aisyiyah

KEJADIAN KASUS K3 YANG TERJADI DI SEKTOR PENDIDIKAN:

- **Praktikum Instalasi Listrik, Siswa SMK di Ponorogo Tewas Tersetrum,**
<https://www.medcom.id/nasional/daerah/yNLOgzWK-praktikum-instalasi-listrik-siswa-smk-di-ponorogo-tewas-tersetrum>
- **FSGI: Ada 5 Kasus Siswa Jatuh dari Gedung Sekolah Sepanjang 2023, 4 Orang Meninggal,** <https://metro.tempo.co/read/1783931/fsgi-ada-5-kasus-siswa-jatuh-dari-gedung-sekolah-sepanjang-2023-4-orang-meninggal>
- **Mahasiswa UNY Tewas Tersengat Listrik Saat Bermain Basket,**
<https://www.detik.com/jateng/jogja/d-6297795/mahasiswa-uny-tewas-tersengat-listrik-saat-bermain-basket>.
- **Gedung Sekolah Ambruk yang Tewaskan Siswa di Gunungkidul Dibangun Tak Sesuai Prosedur,**
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/11/12/513/1117474/gedung-sekolah-ambruk-yang-tewaskan-siswa-di-gunungkidul-dibangun-tak-sesuai-prosedur>
- **Gedung Sekolah Tanpa IMB Runtuh, 1 Pekerja Meninggal Dunia.**
<https://news.solopos.com/gedung-sekolah-tanpa-imb-runtuh-1-pekerja-meninggal-dunia-1355626>

KEUNTUNGAN MANAJEMEN K3 DI SEKOLAH

- Baik masyarakat maupun orang tua mengharapkan sekolah untuk membina siswa dalam lingkungan yang aman dan sehat lingkungan.
- Setiap insiden yang timbul dari keselamatan dan kesehatan yang buruk akan merusak reputasi sekolah.
- Adanya manajemen keselamatan dan kesehatan yang efektif dalam sekolah dapat memungkinkan siswa untuk memiliki persepsi yang benar tentang keselamatan dan kesehatan kerja.
- Guru dan staf yakin untuk melaksanakan tugas mereka dalam situasi keselamatan dan kesehatan yang terencana dengan sistem yang baik.
- Sumber daya dapat ditempatkan pada prioritas yang tepat sesuai dengan penilaian risiko.
- Biaya yang timbul sebagai akibat dari suatu kecelakaan/insiden atau kesehatan yang buruk di tempat kerja akan diminimalkan
- Produktivitas guru, karyawan dan murid akan terjaga dengan baik

KECELAKAAN KERJA

- Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga, yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya. (Tarwaka, 2017).
- Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Tak terduga oleh karena di belakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan. Tidak diharapkan karena peristiwa kecelakaan tidak disertai kerugian material maupun penderitaan dari yang paling ringan sampai yang paling berat (Suma'mur, 1996).

MENCEGAH KECELAKAAN KERJA DI SEKOLAH

- Untuk dapat melakukan suatu upaya pencegahan kecelakaan kerja di sekolah, kita harus memahami gejala-gejala atau faktor apa saja yang bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.
- Kecelakaan kerja terjadi terutama karena dipengaruhi oleh faktor pekerja, pekerjaan, dan faktor lingkungan (ILO, 1989).
- Ketiga faktor tersebut akan saling berhubungan dan berkontribusi terhadap kejadian kecelakaan.

PERMASALAHAN K3 DI SEKOLAH

- Permasalahan dari faktor manusia
- Terjadinya kecelakaan pada saat kerja.
 - Kecenderungan seseorang untuk mendapatkan kecelakaan, apabila sedang melaksanakan pekerjaan tertentu.
 - Kemampuan dan kecakapan seseorang yang terbatas dan tidak berimbang dengan pekerjaan yang ditangani.
 - Perilaku yang kurang baik dalam melaksanakan pekerjaan misalnya merokok di tempat umum lingkungan sekolah, tidak mematuhi peraturan keselamatan kerja.
- Tindakan pencegahan untuk mengurangi timbulnya cedera, penyakit, cacat bahkan kematian.
- Kepatuhan terhadap tata tertib dan SOP

- Permasalahan dari faktor pekerjaan
 - Keamanan tempat kerja,
 - peralatan kerja, dan berbagai sumber daya lainnya.
 - Kegiatan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan
- Permasalahan dari faktor lingkungan
 - Adanya gejolak sosial, ekonomi dan politik yang mengakibatkan munculnya keresahan pada warga sekolah.
 - Terjadinya bencana alam.

TIMBULNYA KECELAKAAN KERJA DAPAT DISEBABKAN OLEH :

- Tindakan yang tidak aman (*Unsafe Acts*), yaitu **segala tindakan manusia yang dapat memungkinkan terjadinya kecelakaan pada diri sendiri maupun orang lain**. Misal:
 - Kurangnya pengetahuan dan keterampilan
 - Kelelahan
 - Sikap dan tingkah laku yang tidak aman/bergurau
 - Bekerja tanpa memperhatikan tanda-tanda/informasi
 - Mempergunakan alat tidak sesuai dengan fungsinya/ Bekerja tidak menggunakan alat pengaman
 - Menempatkan barang tidak sesuai aturan

- Kondisi yang tidak aman (Unsafe Condition) didefinisikan sebagai salah satu kondisi lingkungan kerja yang dapat memungkinkan terjadinya kecelakaan.

Misal:

- Mesin, peralatan, material dan perlengkapan kerja
- Lingkungan kerja
- Proses (lab/bengkel)
- Sifat pekerjaan
- Peralatan kerja /mesin yang sudah aus/rusak
- Tata laksana kerumah tanggaan (Kebersihan/perawatan/keindahan) yang kurang baik
- Pencahayaan dan ventilasi yang kurang atau justru berlebihan

RISIKO BAHAYA K3 (1)

- Tiap sekolah, memiliki risiko jenis bahaya K3 masing-masing.
- Pengelola sekolah perlu memahami sedari awal risiko bahaya K3 apa saja yang mungkin terjadi sehingga dapat membuat kebijakan penerapan K3.
- Umumnya di semua tempat kerja lingkungan sekolah selalu terdapat sumber bahaya yang dapat mengancam keselamatan maupun kesehatan manusia.

RISIKO BAHAYA K3 (2)

- Bahaya adalah aktifitas, kondisi, kejadian, gejala, proses, material, dan segala sesuatu yang ada di tempat kerja/ berhubungan dengan pekerjaan yang menjadi/ berpotensi menjadi sumber kecelakaan/ cidera/ penyakit/ dan kematian.
- Bahaya pekerjaan adalah faktor-faktor dalam hubungan pekerjaan yang dapat mendatangkan kecelakaan. Bahaya tersebut disebut potensial, jika faktor-faktor tersebut belum mendatangkan kecelakaan (Suma'mur, 1998).
- Bahaya ini akan tetap menjadi bahaya tanpa menimbulkan dampak/ konsekuensi ataupun berkembang menjadi *accident* bila tidak ada kontak (*exposure*) dengan manusia. Contoh, Listrik tidak akan menimbulkan kecelakaan jika kita tidak menyentuhnya.

BAHAYA DI LINGKUNGAN KERJA SEKOLAH (1)

- 1) Bahaya fisik
 - Potensi bahaya yang berupa energi yang timbul dan tidak terkendali akibat peralatan maupun lingkungan kerja, misalnya: kebisingan, vibrasi getaran, suhu lingkungan kerja terlalu panas/dingin, radiasi, kondisi permukaan lantai basah/licin,, kondisi permukaan lantai basah/licin, benda bertepi tajam, dll.
- 2) Bahaya kimia
 - Potensi bahaya yang berkaitan dengan bahan kimia dalam bentuk gas, cair dan padat yang mempunyai sifat toksik dan beracun, misalnya: zat kimia (antiseptik, aerosol, insektisida), bahan radioaktif, minyak, limbah B3 , debu kapur papan tulis
- 3) Bahaya biologi
 - Bahaya Biologi merupakan potensi bahaya yang berasal dari makhluk hidup (mikroorganisme) di lingkungan sekolah yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan,
 - misalnya: racun, bakteri, jamur, virus (flu, hepatitis, HIV, SARS), B3 (Bahan Berbahaya Beracun), hewan berbahaya (ular, kalajengking, serangga, tikus, anjing, nyamuk), parasit, kuman, Covid 19 dan lain-lain.

BAHAYA DI LINGKUNGAN KERJA SEKOLAH (2)

4) Bahaya Ergonomi

- Bahaya yang berasal dari adanya ketidaksesuaian desain kerja dengan kapasitas tubuh manusia sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman di sekitar tubuh seperti pegal, sakit otot, tulang, dan sendi. Misal: model tas siswa, beban terlalu berat, ukuran meja-kursi tidak sesuai ukuran tubuh, lantai tangga terlalu tinggi, dll

5) Bahaya psikologis

- Merupakan bahaya yang berasal dari konflik batin dengan lingkungan yang ada di lingkungan kerja, baik dalam bentuk interaksi antar rekan kerja. Misal: perundungan, kekerasan di tempat kerja, kelebihan beban kerja, kepemimpinan yang kurang baik, kurangnya motivasi, tidak ada prosedur yang jelas, kelelahan.

SUMBER-SUMBER BAHAYA (1)

1. Bangunan, Peralatan, dan Instalasi
 - Konstruksi bangunan harus kokoh dan memenuhi syarat. Desain ruangan dan tempat kerja harus menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja.
 - Penerangan dan ventilasi harus baik, tersedia penerangan darurat, marka dan rambu yang jelas dan tersedia jalan penyelamatan diri. Instalasi harus memenuhi persyaratan keselamatan kerja baik dalam desain maupun konstruksi.
 - Fasilitas dan peralatan yang mengandung bahaya, bila tidak dilengkapi dengan alat pelindung dan pengaman bisa menimbulkan bahaya seperti kebakaran, sengatan listrik, ledakan, dll

SUMBER-SUMBER BAHAYA (2)

2. Bahan

- Bahaya dari bahan meliputi berbagai resiko dengan sifat bahan antara lain mudah terbakar, mudah meledak, menimbulkan alergi, menimbulkan kerusakan pada kulit dan jaringan tubuh, Contoh: bahan-bahan kimia di lab

3. Proses

- Bahaya dari proses sangat bervariasi tergantung teknologi yang digunakan. Proses yang digunakan di sekolah ada yang sederhana tetapi ada proses yang rumit. Lab kimia biasanya menggunakan proses yang berbahaya, dalam prosesnya digunakan suhu, tekanan yang tinggi dan bahan kimia berbahaya. Lab mesin, dari proses ini terkadang timbul asap, debu, panas, bising, dan bahaya mekanis seperti terjepit, terpotong, atau tertimpa.

4. Cara Kerja

- Bahaya dari cara kerja dapat membahayakan siswa itu sendiri dan orang lain disekitarnya. Cara kerja yang demikian antara lain cara kerja yang mengakibatkan hamburan debu dan serbuk logam, percikan api serta tumpahan bahan berbahaya. Misal saat praktikum

KLASIFIKASI KECELAKAAN KERJA

- Salah satu cara untuk menentukan sebab terjadinya kecelakaan adalah melalui klasifikasi.
- Oleh ILO (1983), telah disusun suatu klasifikasi, sehingga tiap kecelakaan kerja dapat dibedakan dalam jenis kecelakaan, media penyebab, sifat cedera dan bagian tubuh yang terkena cedera.

KLASIFIKASI KECELAKAAN MENURUT JENIS KECELAKAAN

- antara lain : jatuh, tertimpa benda jatuh, menginjak,
- terantuk atau terkena benda, kecuali benda jatuh,
- terjepit atau terhimpit, gerakan berlebihan atau terus menerus, terpapar atau kontak suhu tinggi, terpapar atau kontak aliran listrik,
- kontak dengan bahan berbahaya atau radiasi, dan jenis kecelakaan lain.

KLASIFIKASI MENURUT MEDIA PENYEBAB:

1. Mesin :

- mesin pembangkit tenaga, kecuali motor listrik,
- mesin transmisi,
- mesin untuk mengerjakan logam,
- mesin pengolah kayu,
- mesin pertanian, mesin pertambangan, dan mesin lainnya.

2. Alat angkut dan alat angkat :

- mesin angkat dan peralatannya,
- alat angkutan di atas rel,
- alat angkutan lain yang beroda, kecuali kereta api,
- alat angkutan udara, alat angkutan air dan alat angkutan lain;

3. Peralatan lain :

- bejana bertekanan, dapur pembakar dan pemanas, termasuk motor listrik, kecuali alat listrik lain,
- alat-alat listrik, alat kerja dan perlengkapannya kecuali alat listrik tangan, tangga, pencacah (*steger*) dan peralatan lainnya;

4. Bahan, substansi dan radiasi :

- bahan peledak, debu, gas cairan dan zat kimia lain,
- partikel beterbangan,
- radiasi, dan bahan serta substansi lain;

5. Lingkungan kerja ;

- Di luar ruangan,
- Di dalam ruangan,
- Di bawah tanah;

6. Penyebab lain :

- Hewan,
- dan penyebab lain yang belum termasuk di atas.

KLASIFIKASI MENURUT BAGIAN TUBUH YANG CEDERA:

1. Kepala,
2. Leher,
3. Badan anggota atas, anggota bawah,
beberapa bagian tubuh,
4. Cedera umum, dan cedera lainnya

KLASIFIKASI MENURUT SIFAT CEDERA:

1. Patah tulang,
2. Dislokasi/keseleo,
3. Regang otot, memar dan luka dalam yang lain, amputasi,
4. Luka-luka lain, luka permukaan,
5. Memar, luka bakar, keracunan akut/mendadak, pengaruh cuaca,
6. Mati lemas, pengaruh aliran listrik,
7. Mengaruh radiasi, cedera ganda/banyak, dan cedera lainnya.

KERUGIAN KECELAKAAN KERJA

- Setiap kecelakaan adalah malapetaka, kerugian, dan kerusakan kepada manusia, harta benda atau properti dan proses produksi.
- Implikasi yang berhubungan dengan kecelakaan sekurang-kurangnya berupa gangguan kinerja perusahaan dan penurunan keuntungan perusahaan.
- Pada dasarnya, akibat dari peristiwa kecelakaan dapat dilihat dari besar-kecilnya biaya yang dikeluarkan bagi terjadinya suatu peristiwa kecelakaan. Secara umum kerugian akibat kecelakaan kerja cukup besar dan dapat mempengaruhi upaya peningkatan produktivitas kerja perusahaan.

KECELAKAAN KERJA DAPAT MENGAKIBATKAN BERMACAM-MACAM KERUGIAN:

- Kerusakan
- Kekacauan organisasi
- Keluhan dan kesedihan
- Kelainan dan kecacatan
- Kematian

1. KERUGIAN BIAYA LANGSUNG

- Yaitu suatu kerugian yang dapat dihitung secara langsung dari mulai terjadi peristiwa sampai dengan tahap rehabilitasi, seperti :
 - Penderitaan tenaga kerja yang mendapat kecelakaan dan keluarganya
 - Biaya pertolongan pertama pada kecelakaan
 - Biaya pengobatan dan perawatan
 - Biaya perbaikan peralatan yang rusak
 - Biaya angkut dan biaya rumah sakit

2. KERUGIAN BIAYA TIDAK LANGSUNG

- Yaitu merupakan kerugian berupa biaya yang meliputi suatu yang tidak terlihat pada waktu atau beberapa waktu setelah terjadinya kecelakaan, biaya tidak langsung ini antara lain mencakup :
 - Hilangnya waktu kerja dari tenaga kerja yang mendapat kecelakaan.
 - Hilangnya waktu kerja dari tenaga kerja lain, seperti rasa ingin tahu dan rasa simpati serta setia kawan untuk membantu korban, mengantarkan ke rumah sakit.
 - Terhentinya proses produksi sementara, kegagalan pencapaian target, akibat kerusakan mesin, perkakas atau peralatan kerja lainnya, dll.
 - Biaya penyelidikan dan sosial lainnya, seperti : mengunjungi tenaga kerja yang sedang menderita akibat kecelakaan, menyelidiki sebab-sebab terjadinya kecelakaan,
 - Timbulnya ketegangan dan stres serta menurunnya moral dan mental tenaga kerja.

RESIKO, APA ITU?

- Kombinasi dari kemungkinan terjadinya peristiwa yang berhubungan dengan cedera parah; atau sakit akibat kerja atau terpaparnya seseorang / alat pada suatu bahaya – [definisi berdasarkan OHSAS 18001:2007 maupun ISO 45001:2018]
- Ukuran kemungkinan kerugian terhadap keselamatan umum, harta benda, jiwa manusia dan lingkungan yang dapat timbul dari sumber bahaya tertentu yang terjadi pada suatu pekerjaan.
- Manajemen Risiko adalah proses manajemen terhadap risiko yang dimulai dari kegiatan mengidentifikasi bahaya, menilai tingkat risiko dan mengendalikan risiko.

MENGAPA PERLU MANAJEMEN RISIKO?

- Tiap tempat kerja memiliki sumber bahaya (bahan, proses, alat dan lingkungan) yang sulit dihilangkan
- Sebagai alat bantu dalam menentukan tindakan pengendalian risiko sesuai dengan sumber bahaya yang ada
- Menilai apakah tindakan pengendalian risiko sudah sesuai bahaya. Bahaya adalah sesuatu yang berpotensi menimbulkan cedera/kerugian (manusia, properti, proses, lingkungan)
- Manajemen risiko sebaiknya dilakukan dalam suatu tim atau beberapa unsur dari karyawan yang terlibat pada pekerjaan tersebut dengan tujuan:
 - Lebih banyak informasi yang terkumpul
 - Diperoleh kesepakatan dari beberapa sudut pandang yang berbeda
 - Solusi yang diputuskan diterima oleh semua pihak yang terlibat

KAPAN MANAJEMEN RISIKO DILAKUKAN?

- Pada tahap awal/perancangan/design
- Pengembangan prosedur/instruksi kerja baru
- Modifikasi proses
- Ditemukan bahaya baru

IDENTIFIKASI BAHAYA

- Identifikasi bahaya merupakan langkah awal untuk mengetahui adanya bahaya dalam aktivitas organisasi. Identifikasi bahaya merupakan landasan manajemen risiko untuk menjawab pertanyaan apa potensi bahaya yang dapat terjadi atau menimpa organisasi/ perusahaan dan bagaimana terjadinya.
- Keberhasilan suatu proses manajemen K3 sangat ditentukan oleh kemampuan dalam menentukan atau mengidentifikasi semua bahaya yang ada dalam kegiatan.
- Identifikasi bahaya adalah untuk menjawab pertanyaan apa potensi bahaya yang dapat terjadi atau menimpa organisasi/perusahaan, dan bagaimana terjadinya.

TUJUAN IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA

- Mengurangi peluang kecelakaan
- Memberikan pemahaman bagi semua pihak mengenai potensi bahaya dari aktifitas perusahaan.
- Sebagai landasan sekaligus masukan untuk menentukan strategi pencegahan dan pengamanan yang tepat dan efektif.
- Memberikan informasi yang terdokumentasi mengenai sumber bahaya dalam perusahaan kepada semua pihak khususnya pemangku kepentingan.

PEMASANGAN
LAMPU KURANG
TINGGI, SEHINGGA
MENGENAI KEPALA



KABEL LISTRIK BERANTAKAN & TERURAI

Potensi: Tersandung

Kalau ada aliran Listrik, bisa terjadi tersengat listrik



ADANYA POTONGAN BESI YANG MUNCUL
KE PERMUKAAN MENJADIKAN JALANAN
TIDAK RATA. SERINGKALI ORANG-ORANG
TERSANDUNG.



JALUR EMERGENCY TIDAK STERIL



Potensi:

ketika terjadi bencana, jalur evakuasi menjadi berantakan tidak teratur karna barang-barang tersebut dan dapat menghambat orang yang ingin keluar dari jalur evakuasi ketika terjadi bencana

Saran :

jalur evakuasi harus steril tanpa adanya barang-barang yang menghalangi seseorang untuk melewati jalur tersebut, karena itu jalur evakuasi bukan gudang.



Permasalahan :

Kabel yang berantakan dan tidak tertata rapi

Potensial Bahaya :

Kabel bisa terlilit, dapat tersandung, bisa terjadi korsleting



Permasalahan :

Barang yang ditumpuk terlalu tinggi, dan barang berserakan

Potensial Bahaya:

Bisa tersandung, barang yang disusun terlalu tinggi dapat terjatuh dan menimpa siapa saja dibawahnya



Permasalahan :

Terdapat lantai yang tidak rata.

Potensial Bahaya :

Bisa tersandung ataupun terjatuh



Permasalahan :

Terdapat Stop kontak tambahan yang timbul (tidak tertanam) di lantai

Potensial Bahaya:

Bisa tersandung dan terjatuh



DAFTAR PUSTAKA

- Tarwaka, 2017. Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di tempat Kerja, Surakarta. Harapan Press.
- Suma'mur, 1997, Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan, Jakarta, CV. Haji Mas Agung
- K. Ima Ismara, dkk , 2018, Prinsip-Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam LKS SMK
- Suardi, Rudi. 2005. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PPM
- Silalahi, B.N.B. dan Silalahi, R.B. 1991. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo



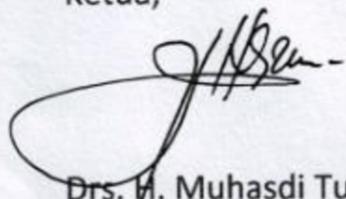
SEKIAN
TERIMA KASIH

DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI MITIGASI BENCANA
KB, TK, SD, MI, SMP, SMA, SMK MUHAMMADIYAH
MAJELIS DIKDASMEN PCM SLEMAN TGL. 10 FEBRUARI 2024

NOMOR	NAMA	UTUSAN DARI	TANDA TANGAN
1	Zahrol Mufrozi	pem Sleman	1
2	Nurul Risqiyah	SMA Muhammadiyah 1 Sleman	2
3	Supri Lestari Utami	SMA Muh. 1. Sleman	3
4	Panji Yati	TK Al Muttaqien	4
5	Amin Darajat	SMP Muh 1 Sleman	5
6	Purnawijaya B	PCA Sleman	6
7	Erna Amri	LL HPB PCA Sleman	7
8	SRI HARTINI	SD Muh Sleman	8
9	Nurwijiyanto	SD Muh Mantaran	9
10	Suparni	KB Arsyiyah Al Amin	10
11	Reni Mubarakah	KB Arsyiyah Panggeran	11
12	Haniatur. A	TK ABA Kendungan	12
13	Shafiyah Salsabila	MIM Al Muttaqien	13
14	Endah Iswanti	TK. ABA Murangan	14
15	Kurcholmah	Pasmen PCA	15
16	Noor Rohmah	PCA	16
17	Tri Mujizatni	TK ABA Panggeran	17
18	Dholina	UAD	18
19	Muh Tontowi	SD Muh Sleman	19
20	Oktomi Wijaya	UAD	20
21	Mahmudi K	PCA Sleman	21
22	Yaumul jami' Q	SD Muh Domban 4	22
23	Wismiyati	TK. ABA. Sleman Kota	23
24	Enila Pravita Sari	SMK Muhammadiyah 2 Sleman	24
25	AGUS MURUDIN	PCA	25
26	Broto P	SMK M 2 Sleman	26
27	K. Parwati	SMK M 2 Sleman	27
28	Eely Kaderah.	PCA Sleman.	28
29	Eko Nur Cahyo	SMK M 2 Sleman	29
30	Aurora Ari P.	SMK Muh. 2 Sleman	30
31	Seta Yulianan	SMK Muh 2 Sleman	31
32	Sn Hartin	SMK Muh 2 Sleman	32
33	Uly Y	SMK PCA Sleman	33

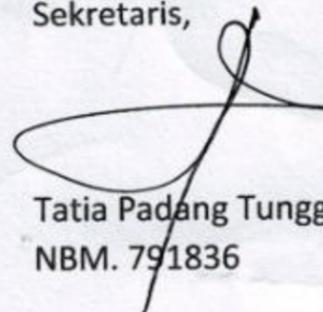
Sleman, 10 Februari 2024

Ketua,



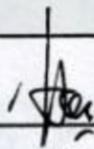
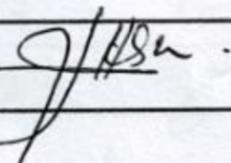
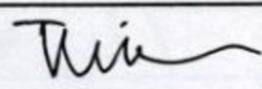
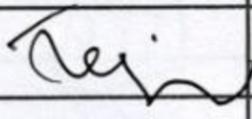
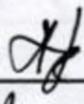
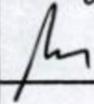
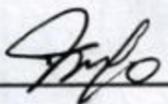
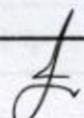
Drs. H. Muhasdi Tuante
 NBM. 727133

Sekretaris,



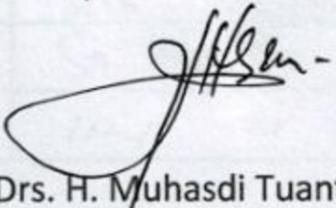
Tatia Padang Tunggal, S.T. M. Eng.
 NBM. 791836

**DAFTAR HADIR PANITIA SOSIALISASI MITIGASI BENCANA
KB, TK, SD, MI, SMP, SMA, SMK MUHAMMADIYAH
MAJELIS DIKDASMEN PCM SLEMAN TGL. 10 FEBRUARI 2024**

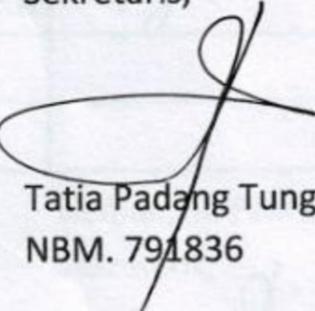
NOMOR	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Supriyanto	Dikdasmen PCM Sle	
2	Iriyanto	Dikdasmen PCM Sle	
3	Muhasdi T	Dikdasmen PCM Sle	
4	Tatiana P	Sekretaris & Dikdas	
5	SUTEJA	BENDAHARA	
6	Anovi M	TK Abo plus Alfordes	
7	Saerani	LL HPB PCA	
8	Sari Wiyono	SMK M. 2 Sln	
9	Gigit H	SMK M. 2 Sln	
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Sleman, 10 Februari 2024

Ketua,


Drs. H. Muhasdi Tuante
NBM. 727133

Sekretaris,


Tatia Padang Tunggal, S.T. M. Eng.
NBM. 791836



Program Pengabdian Kepada Masyarakat
**PENGUATAN KAPASITAS SEKOLAH
 HAMMADIYAH/AISYIYAH MENUJU SATUAN PENDIDIKAN
 AMAN BENCANA (SPAB) DI KAPANEWON SLEMAN**

Narasumber :

Dr.Ir. Zahrul Mufrodi, S.T., M.T.

Dholina Inang Pambudi, M.Pd.

an Kurniawan, S.T., M.T

Oktomi Wijaya, S.K.M., M.



Program Pengabdian Kepada Masyarakat
**PENGUATAN KAPASITAS SEKOLAH
MUHAMMADIYAH/AISYIYAH MENUJU SATUAN PENDIDIKAN
AMAN BENCANA (SPAB) DI KAPANEWON SLEMAN**

Narasumber :

Prof.Dr.Ir. Zahrul Mufrodi, S.T., M.T.

Dheling Inang Pamudji, M.Pd.

Afan Kurniawan, S.T.,

Maya



